

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan, filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian atau *research traditions* (Sukmadinata, 2010, hlm. 52). Creswell (2008, hlm. 299) menjelaskan dalam sebuah eksperimen, anda menguji sebuah gagasan (praktek atau prosedur) untuk menentukan apakah hal tersebut berpengaruh terhadap variabel bebas atau variabel terikat.

Pada penelitian ini digunakan metode eksperimen kuasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 77) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen kuasi adalah metode penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, akan tetapi kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Senada dengan pendapat sebelumnya Abas (2012, hlm. 12) menyatakan bahwa Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Ta'mirul Islam yang terdapat di kota Surakarta, tepatnya berada di provinsi Jawa Tengah. SD Ta'mirul Islam terletak di pusat kota Surakarta. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah dasar yang berada di bawah naungan yayasan Ta'mirul Islam.

Sekolah ini berada dalam satu kompleks dengan sekolah menengah pertama.

Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu di SD Ta'mirul Islam belum menerapkan model CIRC dalam pembelajaran menulis narasi. Kedua, di kelas IV SD Ta'mirul Islam ini memiliki empat rombongan belajar atau empat kelas, karena belum semua sekolah dasar di Surakarta memiliki kelas paralel

2. Populasi

Bungin (2005, hlm. 99) populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 80) yang menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, yakni manusia atau unsur-unsur lainnya yang memiliki karakteristik yang hampir sama, sehingga dapat dijadikan sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta tahun pelajaran 2015/ 2016.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 21). Arikunto (2010, hlm. 117) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi

yang diteliti. Karena desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, maka penentuan sampel harus didasarkan oleh pertimbangan tertentu yang bertujuan agar hasil yang diperoleh dari sampel tersebut dapat mewakili populasi penelitian.

Pada penelitian ini mengambil sampel siswa kelas IV. A. dan kelas IV. C. Di kelas IV. A sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas IV. C sebagai kelompok eksperimen. Sampel tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan hasil nilai rata-rata ujian tengah semester 1 pada tahun ajaran 2015/2016

C. Desain Penelitian dan Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini digunakan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Berdasarkan pendapat Cresswell (2008, hlm. 313) *Nonequivalent Control Group Design* merupakan pendekatan yang paling populer dalam kuasi eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih bukan dengan cara random, tetapi pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu. Kedua kelompok diberi *pretest dan posttest* dan hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, tetapi melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran terlangsung.

Senada dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 79) yang menyatakan bahwa desain *Non-equivalent Control Group Design* merupakan salah satu jenis desain eksperimen kuasi yang dalam penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pretest		Posttest
R ₁	O ₁	X	O ₂

R₂	O₃		O₄
----------------------	----------------------	--	----------------------

Keterangan:

R1 = Kelas Eksperimen (menggunakan model CIRC)

R2 = Kelas Kontrol (tidak menggunakan model CIRC)

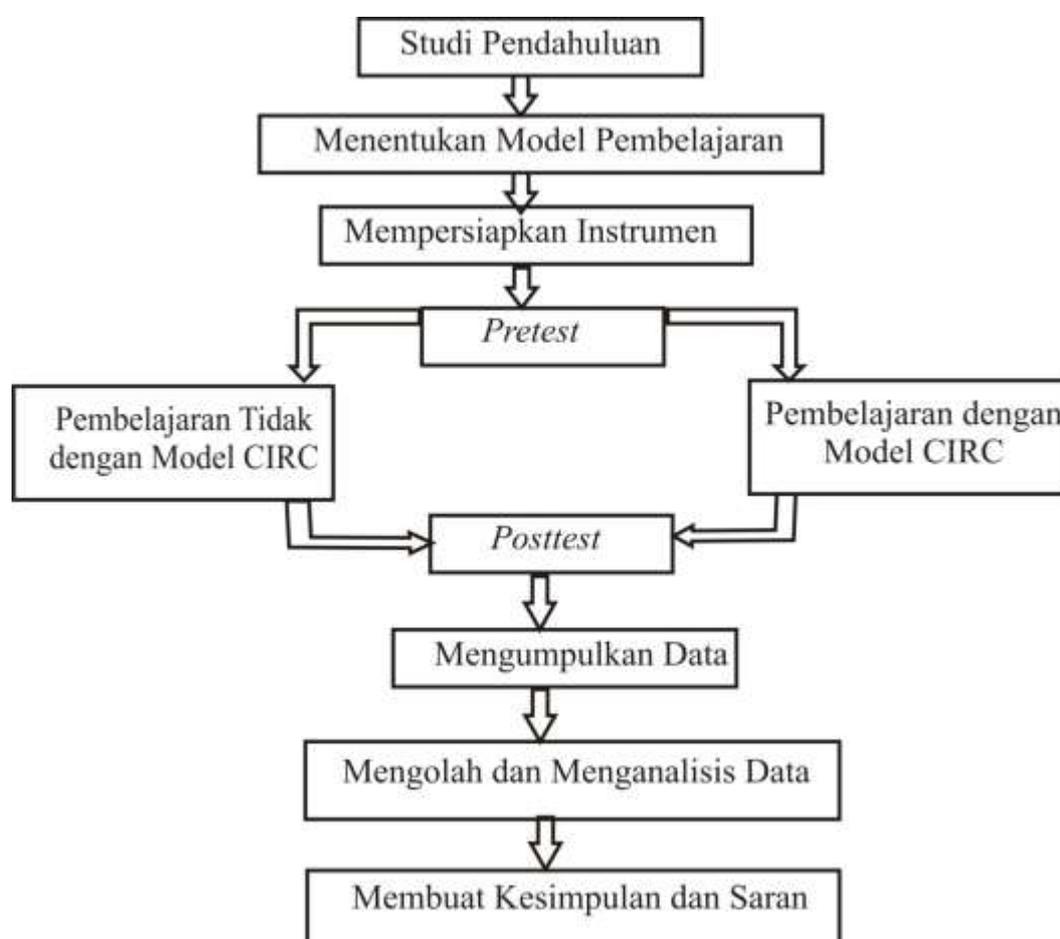
O1 = Hasil *Pretest* kelas yang menggunakan model CIRC

O2 = Hasil *Posttest* kelas yang menggunakan model CIRC

O3 = Hasil *Pretest* kelas yang tidak menggunakan model CIRC

O4 = Hasil *Posttest* kelas yang tidak menggunakan model CIRC

X = *Treatment* Model CIRC



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

Prosedur ini terdiri atas beberapa tahapan. Tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan atau studi pendahuluan ini meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan pengamatan terhadap masalah yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b) Melakukan observasi mengenai masalah yang muncul. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas guru dan siswa.
- c) Melakukan studi kepustakaan yang terkait dengan pembelajaran.
- d) Merancang model pembelajaran dan menentukan model pembelajaran yang terkait dengan materi.
- e) Membuat instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a) Melaksanakan *pretest*
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model CIRC dalam pembelajaran menulis narasi. Serta melakukan observasi terhadap aktifitas guru dan murid
- c) Melaksanakan *posttest*

3. Tahap analisis data

- a) Mengumpulkan data
- b) Mengolah data
- c) Menganalisis data
- d) Melakukan pembahasan
- e) Membuat kesimpulan

D. Variabel Penelitian

Metode penelitian eksperimen kuasi merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang menguji seberapa pengaruh penerapan variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi

sebab terjadinya perubahan para variabel terikat atau merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini di deskripsikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, yang memiliki sintaks mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Model pembelajaran CIRC adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang memiliki sintaks yaitu diawali dengan guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan yang heterogen.

2. Menulis

Menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui berupa bahasa tulis serta dengan memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan sesuai dengan kaidah yang berlaku serta bertujuan untuk menyampaikan pesan dan tujuan tertentu.

3. Narasi

Narasi adalah salah satu bentuk karya sastra yang berisi tentang terjadinya suatu peristiwa dan diceritakan secara kronologis yang dituangkan dalam bentuk tulisan, dan memiliki ciri khusus. Adapun ciri-ciri dari sebuah karangan narasi yaitu di dalamnya terdapat unsur ruang lingkup, diksi (pemilihan kata) dan pengorganisasian, kesesuaian judul dan isi dengan tema, tokoh atau penokohan, latar, alur.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 151) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini digunakan instrumen tes menulis narasi dan instrumen observasi. Instrumen tes menulis digunakan sebagai upaya pengumpulan data dan kemudian diolah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan kemampuan siswa dalam menulis narasi di kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan tidak model menggunakan model pembelajaran CIRC atau menggunakan model pembelajaran yang sedang berlangsung. Instrumen observasi dipergunakan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes Menulis

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis narasi. Instrumen yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu tes di awal dan tes setelah pembelajaran dengan menggunakan model CIRC.

Tarigan (2009, hlm. 98) menjelaskan bahwa terdapat empat jenis tes yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa yaitu tes kecakapan, tes tingkat, tes prestasi, tes diagnostik. Jenis tes yang dalam penelitian ini adalah tes prestasi. Tarigan menjelaskan bahwa tes prestasi merupakan salah satu bentuk tes bahasa untuk mengukur seberapa banyak yang telah dipelajari seseorang dalam suatu program pengajaran bahasa tertentu. Jadi tes ini bertujuan mengukur pemerolehan dalam kecakapan berbahasa sebagai hasil dari program itu sendiri, sehingga dapat digunakan untuk memantau keefektifan pembelajaran, bahan, atau kurikulum program tersebut.

Berikut ini merupakan bentuk rubrik penilaian yang akan digunakan sebagai pedoman melakukan penilaian terhadap hasil karangan narasi siswa.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Narasi

Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Tingkat	Kriteria
Ruang lingkup (1)	3	5	Sangat Baik	Terdapat unsur instrinsik (tema, alur, tokoh serta wataknya, latar, konflik, amanat, sudut pandang) secara lengkap di dalam karangan.
		4	Baik	Tidak terdapat salah satu unsur instrinsik narasi (tema, alur, tokoh serta wataknya, latar, konflik, amanat, sudut pandang)
		3	Cukup	Tidak terdapat dua unsur instrinsik narasi (tema, alur, tokoh serta wataknya, latar, konflik, amanat, sudut pandang)
		2	Kurang	Tidak terdapat 3 unsur instrinsik narasi (tema, alur, tokoh serta wataknya, latar, konflik, amanat, sudut pandang)
		1	Sangat Kurang	Tidak terdapat unsur instrinsik narasi (tema, alur, tokoh serta wataknya, latar, konflik, amanat, sudut pandang)
Kesesuaian Judul dan isi dengan tema (2)	4	5	Sangat Baik	Judul dan isi karangan sesuai tema.
		4	Baik	Seperempat isi karangan tidak sesuai dengan Judul dan tema karangan

		3	Cukup	Setengah isi karangan tidak sesuai dengan Judul dan tema karangan
		2	Kurang	Tiga perempat isi karangan tidak sesuai dengan Judul dan tema karangan
		1	Sangat Kurang	Keseluruhan isi tidak sesuai dengan Judul dan tema karangan
Tokoh atau Penokohan (3)	2	5	Sangat Baik	Deskripsi tokoh dan wataknya tergambar sangat jelas dalam tindak-tanduk serta ucapan-ucapannya.
		4	Baik	Terdapat 1 pendeskripsian tokoh dan wataknya yang tidak sesuai dengan tindak-tanduk serta ucapan-ucapannya.
		3	Cukup	Terdapat 2 pendeskripsian tokoh dan wataknya yang tidak sesuai dengan tindak-tanduk serta ucapan-ucapannya.
		2	Kurang	Terdapat 3 pendeskripsian tokoh dan wataknya yang tidak sesuai dengan tindak-tanduk serta ucapan-ucapannya.
		1	Sangat Kurang	Deskripsi tokoh dan wataknya tidak tergambar jelas dalam tindak-tanduk serta ucapan-ucapannya.
Latar (4)	2	5	Sangat Baik	Deskripsi latar waktu dan atau latar tempat tergambar sangat jelas sesuai dengan isi karangan
		4	Baik	Deskripsi latar waktu dan atau latar tempat tergambar jelas sesuai dengan isi karangan

		3	Cukup	Deskripsi latar waktu dan atau latar tempat tergambar cukup jelas dan cukup sesuai dengan isi karangan
		2	Kurang	Deskripsi latar waktu dan atau latar tempat tergambar kurang jelas dan kurang sesuai dengan isi karangan
		1	Sangat Kurang	Tidak terdapat pendeskripsian latar waktu dan latar tempat di dalam karangan
Alur (5)	3	5	Sangat Baik	Terdapat tahapan pengenalan, konflik, klimaks, serta akhir cerita yang sangat jelas dan kronologis
		4	Baik	Tidak terdapat 1 tahapan dan cerita masih tergambar jelas dan kronologis
		3	Cukup	Tidak terdapat 2 tahapan dan cerita tergambar cukup jelas dan cukup kronologis
		2	Kurang	Tidak terdapat 3 tahapan dan cerita tergambar kurang jelas dan kurang kronologis
		1	Sangat Kurang	Tidak terdapat tahapan yang jelas, sehingga cerita tergambar tidak jelas dan tidak kronologis
Penggunaan Ejaan (huruf kapital dan tanda baca) dan keterbacaan	3	5	Sangat Baik	Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) dalam tulisan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan dan tulisan sangat jelas terbaca.
		4	Baik	Terdapat 1-2 kesalahan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) pada karangan dan

(6)				tulisan jelas terbaca.
		3	Cukup	Terdapat 3-4 kesalahan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) pada karangan dan tulisan cukup terbaca.
		2	Kurang	Terdapat 5-6 kesalahan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) pada karangan dan tulisan kurang terbaca
		1	Sangat Kurang	Terdapat lebih dari 6 kesalahan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) pada karangan dan tulisan tidak terbaca
Diksi (pemilihan kata) dan pengorganisasian (7)	3	5	Sangat Baik	Pemilihan kata sesuai dengan kaidah serta penyusunan kalimat yang terdapat dalam paragraf saling berhubungan satu dengan lainnya.
		4	Baik	Terdapat 1-2 pemilihan kata yang tidak tepat, tetapi penyusunan kalimat yang terdapat dalam paragraf saling berhubungan satu dengan lainnya.
		3	Cukup	Terdapat 3-4 pemilihan kata yang tidak tepat, serta penyusunan kalimat yang terdapat dalam paragraf cukup saling berhubungan satu dengan lainnya.
		2	Kurang	Terdapat 5-6 pemilihan kata yang tidak tepat, serta penyusunan kalimat yang terdapat dalam paragraf tidak saling berhubungan satu dengan lainnya.
		1	Sangat Kurang	Terdapat lebih dari 6 pemilihan kata yang tidak tepat, serta penyusunan kalimat yang terdapat dalam paragraf tidak saling berhubungan satu dengan lainnya.

Dika Arif Chrisnawan, 2016

PENERAPAN MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh guru dan murid pada proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model CIRC. Adapun pedoman observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Pedoman Observasi terhadap Guru

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	PERENCANAAN		
1.	Persiapan media pembelajaran (teks atau cerita narasi)		
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
3.	Pengkondisian siswa		
A.	PELAKSANAAN		
1.	Pemberian motivasi siswa dalam belajar		
2.	Penyampaian tujuan pembelajaran		
3.	Pembagian kelompok secara heterogen		
4.	Penjelasan langkah-langkah pembelajaran		
5.	Penjelasan materi (definisi, ciri-ciri, langkah menulis narasi)		
6.	Pemberian instruksi kepada setiap kelompok untuk membaca teks narasi yang diberikan		
7.	Pemberian fasilitas terhadap kegiatan siswa pada setiap kelompok		
8.	Pemberian respon terhadap pertanyaan dari siswa		
9.	Pengelolaan kelas yang kondusif		
10.	Pengkondisian bagi siswa yang kurang kooperatif dalam kelompok		

Surakarta,

Observer

(.....)

Tabel 3.4
Pedoman Observasi terhadap Siswa

No.	Langkah-Langkah Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	PERENCANAAN		
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk pembelajaran		
2.	Siswa berdoa bersama dengan penuh khidmat		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran		
B.	PELAKSANAAN		
1.	Siswa kooperatif ketika guru mengelompokkannya ke dalam kelompok yang heterogen.		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran (ejaan, narasi dan langkah-langkah dalam menulis narasi)		
3.	Siswa melaksanakan kegiatan membaca teks narasi		
4.	Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan guru		
5.	Siswa dalam kelompok bersikap kooperatif terhadap kelompoknya		
6.	Siswa pada kelompok yang tidak presentasi memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi.		
7.	Siswa menentukan kesimpulan dengan dibimbing guru		
8.	Siswa menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru		
9.	Situasi siswa dalam pembelajaran terlihat kondusif		
10.	Siswa berdoa bersama dalam rangka menutup pembelajaran		

Surakarta,
Observer

(.....)

G. Teknik Pengumpulan Data

Sukmadinata (2010, hlm. 5) menjelaskan bahwa dalam penelitian ilmiah pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, serta dokumentasi.

1. Tes Mengarang

Sudjana (2010, hlm. 20) menjelaskan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), tertulis (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan)

Arikunto (2010, hlm. 123) menyatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini instrumen tes yang akan digunakan berupa tes menulis narasi.

2. Observasi

Sugiyono (2013, hlm. 145) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika kedua teknik tersebut selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain. Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007, hlm. 159).

Penggunaan teknik pengumpulan data observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja seorang guru ketika mengajarkan menulis narasi pada siswa dengan menerapkan model pembelajaran CIRC, serta bagaimana aktivitas para siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model CIRC.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Riduwan (2009, hlm. 105) menyatakan bahwa teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data, mengambil catatan-catatan dan menelaah dokumen yang ada yang dimiliki kaitan dengan objek penelitian.

Dokumen digunakan untuk mengacu pada setiap tulisan atau bukan selain rekaman yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah editorial surat kabar, catatan kasus, skrip televisi, dan foto-foto (Syamsudin dan Damaianti, 2007, hlm. 108). Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder berupa profil sekolah, daftar nama siswa kelas IV.A dan IV.C di SD Ta'mirul Islam, dan foto pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2010, hlm. 333). Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program IBM (*Statistik Program for Social and Science*) *SPSS 22.0 for Windows*. Adapun analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Penilaian

Penilaian pada penelitian ini adalah proses pengumpulan data hasil karangan narasi siswa, selanjutnya memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.

2. Rekapitulasi nilai

Rekapitulasi nilai dilakukan dengan membuat tabel rekapitulasi nilai prates dan pascates karangan narasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil rekapitulasi perhitungan nilai prates dan pascates tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.5

Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup

56-64	Kurang
< 55	Sangat Kurang

3. *Gain*

Pada tahapan ini adalah menghitung besarnya peningkatan keterampilan menulis narasi siswa yang diperoleh dari skor prates dan pascates. Hal ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan menulis narasi siswa, yaitu dengan menganalisis data hasil tes dengan normalisasi gain yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hake, dalam Sutarno dkk., 2010, hlm. 3)

$$\text{Gain Ternormalisasi } <g> = \frac{\text{Skor pascates} - \text{skor prates}}{\text{skor maks} - \text{skor prates}}$$

Hasil perhitungan *Gain* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.6
Klasifikasi *Gain* Ternormalisasi

Besarnya <i>Gain</i> <g>	Klasifikasi
$g \geq 0,70$	Tinggi
$g \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

4. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Maka sebelum peneliti menggunakan statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono, 2010, hlm. 79). Terkait

dengan penelitian ini untuk menguji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol, digunakan uji statistik *Kolmogrov-smirnov* yang dilakukan dengan program IBM (*Statistik Program for Social and Science*) *SPSS 22.0 for Windows*

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *sig.* (*p-value*) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak

Jika nilai *sig.* (*p-value*) $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima

5. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians kedua data homogen atau tidak, serta untuk menentukan langkah dalam pengujian hipotesis. (Arifin, 2011, hlm. 286). Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas menggunakan uji *Homogeneity of Variances* (*Levene statistic*) yang terdapat di dalam program IBM (*Statistik Program for Social and Science*) *SPSS 22.0 for Windows*. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah, sebagai berikut:

$H_0: \mu_1^2 = \mu_2^2$ Varians skor kedua kelompok homogen

$H_0: \mu_1^2 \neq \mu_2^2$ Varians skor kedua kelompok tidak homogen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *sig.* (*p-value*) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak

Jika nilai *sig.* (*p-value*) $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi sekumpulan aturan yang menuju kepada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter yang telah dirumuskan sebelumnya.

(Budiyono, 2009, hlm. 141). Sedangkan, menurut Sugiyono (2013, hlm. 159) hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah *uji-t* dan jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis adalah *uji-t'*, namun jika data berdistribusi tidak normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji *mann whitney*. Pengujian hipotesis dengan menggunakan program IBM (*Statistik Program for Social and Science*) *SPSS 22.0 for Windows*.